

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGELOLAAN PROGRAM SIARAN RADIO UTAMA 97.1
FM BANGKINANG MELALUI FACEBOOK DALAM
MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SUKMA AKBAR PUTRA BUNGSU
NIM. 11743100134

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sukma Akbar Putra Bungsu
NIM : 11743100134
Judul : Pengelolaan Program Siaran Radio Utama 97.1 FM Bangkinang Melalui Facebook Dalam Meningkatkan Minat Pendengar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2024



Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 1981118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Muhammad Soim, S.Sos.I,MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III,

Penguji IV

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

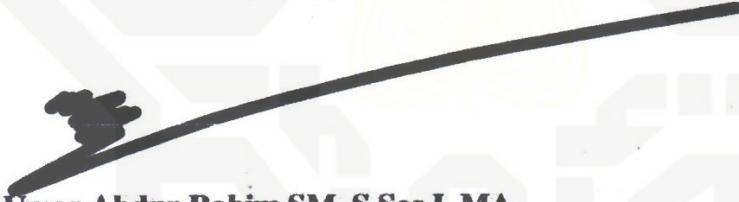
**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING****PENGLOLAAN PROGRAM SIARAN RADIO UTAMA 97.1 FM BANGKINANG
MELALUI FACEBOOK DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR**

Disusun Oleh :

SUKMA AKBAR PUTRA BUNGSU**11743100134**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 25 Mei 2024

Pembimbing,


Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA**NIP.19850528 202321 1 013**

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Dr. Muhammad Badri, M.Si**NIP. 19810313 201101 1 004**

- Hak Cipta Dindingi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Akbar putra Bungsu
NIM : 11743100134
Tempat/ Tgl Lahir : Bangkinang, 26 Maret 1999
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengelolaan Progran Siaran Radio Utama 97.1 FM Bangkinang Melalui Facebook Dalam Meningkatkan Minat Pendengar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Sukma Akbar Putra Bungsu

NIM. 11743100134



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sukma Akbar Putra Bungsu
NIM : 11743100134
Judul : Pengelolaan Program Siaran Radio Utama 97.01 FM Bangkinang Melalui Facebook Dalam Meningkatkan Minat Pendengar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Mei 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Mei 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Suardi, M.I.Kom

NIP. 19780912 201411 1 003

Penguji II,


Rusyda Fauzana, M.Si

NIP. 19840504 201903 2 011

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta naskah UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 25 Mei 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sukma Akbar Putra Bungsu
NIM : 11743100134
Judul Skripsi : Pengelolaan Program Siaran Radio Utama 97.1 Fm
Bangkinang Melalui Facebook Dalam Meningkatkan Minat
Pendengar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA
NIP. 19850528 202321 1 013

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Sukma Akbar Putra Bungsu
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengelolaan Program Siaran Radio Utama 97.1 FM Bangkinang Melalui Facebook Dalam Meningkatkan Minat Pendengar

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat memberikan banyak perubahan dari berbagai bidang. Salah satu perubahan yaitu di bidang media massa maupun elektronik, kini berbagai media berkembang dan bersaing dalam memberi kemudahan untuk memperoleh hiburan ataupun informasi secara mudah dan cepat. Radio merupakan salah satu media elektronik yang berfungsi untuk menyiarkan informasi. Perkembangan zaman serta kemajuan teknologi audio visual membuat radio perlahan tergeser. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pengelolaan program siaran Radio Utama 97.1 FM Bangkinang melalui facebook dalam meningkatkan minat pendengar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program siaran Radio Utama 97.1 FM Bangkinang dalam meningkatkan minat pendengar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Beberapa permasalahan yang terjadi di Radio Utama 97.1 FM Bangkinang diantaranya kurangnya jumlah karyawan, kurang maksimalnya pemancar radio dan berkurangnya pendengar radio. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan wawancara bersama informan terkait teori manajemen menurut George R.Terry dan teori pemanfaatan media *streaming* facebook menurut Chin dan Tod (1955).

Kata Kunci : Facebook, Pengelolaan, Radio, *Streaming*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Sukma Akbar Putra Bungsu
Department : Communication Studies
Title : Management of the Main Radio 97.1 FM Bangkinang program through Facebook in increasing listener interest

The rapid development of information and communication technology provides many changes from various fields. One of the changes is in the field of mass media and electronics, now various media are developing and competing in making it easy to get entertainment or information easily and quickly. Radio is one of the electronic media that functions to broadcast information. The development of the times and advances in audio-visual technology make radio slowly shifted. Based on the background of the problem above, the formulation of the problem in this study is how to manage the broadcast program of Radio Utama 97.1 FM Bangkinang through Facebook in increasing listener interest. The purpose of this study is to find out how the management of Radio Utama 97.1 FM Bangkinang broadcast program in increasing listener interest. The research method used is qualitative descriptive. Some of the problems that occur on Radio Utama 97.1 FM Bangkinang include the lack of employees, lack of maximum radio transmitters and reduced radio listeners. The results of the study were obtained based on interviews with informants related to management theory according to George R. Terry and the theory of the use of Facebook streaming media according to Chin and Tod (1955).

Keywords : Facebook, Management, Radio, Streaming.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Pengelolaan Program Siaran Radio Utama 97.1 Fm Bangkinang Melalui Facebook Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad Saw, atas jasa beliau lah yang telah membawa perubahan dari zaman kebodohan ke zaman ilmu pengetahuan, dan telah berkorban harta dan jiwa demi kejayaan Islam sehingga dapat kita rasakan seperti sekarang ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik beserta saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan proposal ini. Di dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan 1 (satu), Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku wakil Dekan II (dua), dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan III (tiga)
4. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah mengarahkan penulis serta motivasi yang luar biasa dan support kepada penulis.
6. Dosen Pembimbing Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA yang telah sabar mengoreksi dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen serta pegawai Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Buat Kedua orang tua ayah Nazaruddin dan ibu Hamidah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang demi kemajuan saya, serta mendukung saya dan memfasilitasi semua aktifitas perkuliahan dan dengan do'anya mereka pula saya bisa sukses. serta buat saudara-saudara penulis Abang Dharma Hanafi, Kakak Putri Dwi Rama, S.Pd.I, Abang Hadinur Azan Yang telah mendukung dan memberikan motivasi dalam hidup saya. Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Dan penulis memohon maaf atas kesalahan yang dilakukan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, dan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam membangun dunia pendidikan.

Penulis berharap semua pertolongan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis bisa menjadi amal shaleh disisi Allah SWT, Amin. Harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi Instansi yang terkait serta pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 26 Maret 2024

Sukma Akbar Putra Bungsu
NIM : 11743100134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Penegasan Istilah | 3 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5 Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Kajian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Landasan Teori | 9 |
| 2.2.1 Pengertian Komunikasi | 9 |
| 2.2.2 Pengertian Pengelolaan | 15 |
| 2.2.3 Radio | 18 |
| 2.2.4 Pengelolaan Siaran Radio | 26 |
| 2.2.5 Teori Media Baru (<i>New Media</i>) | 29 |
| 2.2.6 Facebook | 32 |
| 2.2.7 Media Streaming | 34 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 35 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 38 |
| 3.1 Desain Penelitian | 38 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 39 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---------------|--|-----------|
| 3.3 | Sumber Data Penelitian | 39 |
| 3.4 | Informan Penelitian | 40 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| 3.6 | Validitas Data | 41 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 41 |
| BAB IV | GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... | 43 |
| 4.1 | Sejarah Radio Utama 97.1 FM Bangkinang | 43 |
| 4.2 | Visi dan Misi Radio Utama 97.1 FM Bangkinang | 44 |
| 4.3 | Program Radio | 44 |
| BAB V | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| 5.1 | Hasil Penelitian | 46 |
| 5.2 | Pembahasan | 57 |
| BAB VI | PENUTUP..... | 62 |
| 6.1 | Kesimpulan | 62 |
| 6.2 | Saran | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Program Radio Utama 97.1 FM Bangkinang..... | 45 |
| Tabel 5.1 Data Informan Penelitian | 46 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 37 |
| Gambar 4.1 Kantor Radio Utama 97.1 FM Bangkinang Tampak Depan... | 43 |
| Gambar 5.1 Profil Facebook Radio Utama..... | 49 |
| Gambar 5.2 Followers Facebook Radio Utama 97.1 FM Bangkinang..... | 50 |
| Gambar 5.3 Siaran Langsung Program Karaoke..... | 51 |
| Gambar 5.4 Komentar Followers Siaran Langsung..... | 52 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat memberikan banyak pilihan untuk memilih media informasi, termasuk media Radio. Radio merupakan teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Radio juga merupakan alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia umumnya/terbuka dan menyalurkan gelombang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur, isinya aktual dan meliputi kehidupan masyarakat.

Seiring perkembangan zaman, banyaknya media-media baru yang hadir seperti internet, dan sosial media. Media komunikasi radio masih terus bertahan. Radio hingga kini masih dipercaya menjadi media informasi dan komunikasi. Radio merupakan salah satu media massa yang disukai oleh Masyarakat Indonesia untuk mendapatkan hiburan maupun informasi. Karakteristik radio yang akrab membuat pendengar merasa informasi dan hiburan yang diterima lebih spesifik. Perkembangan teknologi membuat radio semakin terpinggirkan namun tetap diminati sebagian kalangan.

Teknologi informasi dan komunikasi telah banyak mengalami perubahan, salah satu bentuk perkembangan teknologi yaitu media sosial berbasis video atau *live streaming* (siaran langsung). Video atau *live streaming* kini menjadi salah satu pilihan stasiun radio dalam memberikan informasi yang cepat, tepat dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



teraktual. Media sosial sekarang tak hanya sekedar media untuk bertukar pesan, tapi juga untuk mencari, mendapatkan informasi dan menambah pengetahuan.

Facebook merupakan sebuah media komunikasi online yang dapat diakses dimana saja asalkan terhubung dengan koneksi internet. Hal tersebut menyebabkan Facebook dapat diakses siapapun, kapanpun dan dimanapun. Facebook digunakan sebagai layanan jejaring sosial yang berkantor pusat di Menlo Park California, Amerika Serikat dan mulai diluncurkan pada bulan february 2004.

Facebook kini telah menyediakan fitur siaran langsung (*live streaming*), penonton juga bisa berinteraksi dengan memberi komentar pada kolom yang telah disediakan. Facebook banyak dipergunakan oleh stasiun radio saat ini, hadirnya teknologi *streaming* di sebuah media (televisi dan radio) memberikan peluang kepada pengelola media televisi dan radio untuk memanfaatkan perkembangan teknologi internet dalam persaingan antar media saat ini.

Streaming terbagi menjadi dua jenis yaitu *audio streaming* dan *video streaming*. *Audio streaming* dimanfaatkan oleh pengelola media radio yang dikenal dengan *radio streaming*. *Radio streaming* adalah istilah yang digunakan untuk mendengarkan siaran radio secara *live* melalui internet. Fenomena yang terjadi pada saat ini khususnya pada Masyarakat Kabupaten Kampar sudah mulai jarang mendengarkan program yang ada di media radio. Masyarakat lebih memilih media baru (media sosial) untuk mendapatkan sebuah informasi maupun hiburan, karena penggunaannya yang lebih mudah untuk diakses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat ini media lama mulai tergantikan dengan media baru, baik itu dari media massa maupun media sosial, sehingga media radio sekarang sudah banyak menggunakan media sosial untuk memperluas jangkauannya. Radio utama 97.1 FM Bangkinang kini memanfaatkan aplikasi Facebook untuk *live streaming* dalam program karaoke saja, belum untuk semua program siaran. Radio utama 97.1 FM Bangkinang masih menggunakan fitur frekuensi modulator (FM) dalam menyiarkan siarannya. Keterbatasan jangkauan penyiaran menggunakan frekuensi modulator (FM) serta perkembangan sosial media membuat Radio Utama 97.1 FM Bangkinang mulai sepi pendengar.

Dengan meluasnya jangkauan siaran, menambah pendengar dari berbagai daerah dan tidak hanya di daerah Kampar saja bahkan hingga se-Indonesia, pengelolaan program siaran radio utama 97.1 FM Bangkinang melalui facebook dalam meningkatkan minat pendengar menjadi alternatif dalam menyebarluaskan program dan siaran Radio Utama 97.1 FM Bangkinang.

Dengan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Radio Utama 97.1 FM Bangkinang. Peneliti akan memfokuskan pada **“Pengelolaan Program Siaran Radio Utama 97.1 FM Bangkinang melalui Facebook dalam meningkatkan minat pendengar”**.

1.2 Penegasan Istilah

a. Pengelolaan Program

Pengelolaan Program adalah rangkaian berbagai kegiatan wajar yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan dilaksanakan oleh orang-orang, lembaga atau

bagian-bagiannya, yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.¹

b. Facebook

Facebook merupakan sebuah situs jejaring sosial Dimana para pengguna dapat bergabung dengan komunitas seperti kota, kerja, kampus, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Facebook dapat menambahkan teman, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.² Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Facebook adalah sarana penunjang dalam meningkatkan pendengar melalui siaran langsung Radio Utama 97.1 FM Bangkinang.

c. Siaran Langsung

Siaran langsung (*live streaming*) adalah suatu transmisi audio dan video *real-time* atas suatu peristiwa melalui internet, sehingga memungkinkan audiens merasa seperti hadir di peristiwa tersebut.³ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan siaran langsung adalah sebuah sarana yang digunakan oleh radio untuk menyebarluaskan informasi melalui siaran langsung.

d. Radio Utama 97,1 FM

¹ (Moris dalam sudjana, 2004:80)

² Muhammad Hanafi, "Pengaruh Pengguna Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Terhadap Belajar Siswa", FISIP Universitas Riau, Jurnal: JOM FISIP Vol. 3 No.2, Oktober 2016 hlm.3

³ Wisnu Kurniadi dan Teguh Dirgahayu, "Analisis Faktor-Faktor Stimulus Facebook Live Marketing Berdasarkan Perspektif Kerangka Kerja Stimulus-Organism-Response (S-O-R)", Seminar Nasional Inovasi teknologi, UN PGRI Kediri, 23 Februari 2019, hlm. 1.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Utama 97,1 FM Bangkinang salah satu media radio yang ada di Kabupaten Kampar Kecamatan Bangkinang, yang berfungsi memberikan sajian siaran informasi dan hiburan kepada pendengar.

e. Pendengar

Pendengar adalah orang yang mendengarkan siaran radio. Adanya pendengar karena ketertarikan terhadap suatu program yang disiarkan suatu radio.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pengelolaan program siaran radio utama 97,1 FM bangkinang melalui facebook dalam meningkatkan minat pendengar?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan program siaran radio utama 97,1 FM Bangkinang melalui facebook dalam meningkatkan minat pendengar.

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis
 1. Diharapkan dapat membantu memahami penerapan teori-teori manajemen yang berkaitan dengan manajemen penyiaran.
 2. Sebagai bahan referensi terhadap penelitian dengan objek yang sama sekaligus sebagai masukan bagi praktisi yang berkiprah di *broadcasting*.

b. Secara Praktis

1. Diharapkan menjadi bahan informasi dan rujukan bagi pihak Radio Utama 97.1 FM Bangkinang.
2. Diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang bergerak di bidang penyiaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan, beberapa penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Mailina Sari (2022), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **“Pemanfaatan Aplikasi Facebook dalam Siaran Langsung Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Swarakampar”**. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu Sosial Facebook Media memudahkan pendengar dan penyiar berkomunikasi, mengetahui program radio, jenis-jenis siaran, konten-konten siaran langsung, dan jadwal-jadwal yang dihadirkan radio.⁴
2. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Meilani Dhamayanti (2019), dengan judul **“Pemanfaatan Media Radio Di Era Digital”**. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan wawancara kepada sejumlah narasumber sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian diketahui bahwa radio masih disukai sejumlah kalangan

⁴ Tri Mailina Sari, 2022, *Pemanfaatan Aplikasi Facebook dalam siaran langsung lembaga penyiaran publik lokal radio swarakampar*. <https://repository.uin-suska.ac.id>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk generasi milenial. Pemanfaatan radio dengan berbagai alasan seperti hiburan dan informasi.⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Zahara Amlia (2020), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi “**Strategi Radio RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru dalam menarik minat pendengar**”. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu mempersiapkan program jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran mencapai eksistensi dan tujuan programnya, kedua RRI membuat sendiri ide/gagasan dalam sebuah program tidak diperbolehkan dalam pembelian program dari stasiun manapun, ketiga RRI menayangkan program sesuai dengan kebutuhan *audience*, keempat RRI melakukan *monitoring* pada saat siaran berlangsung.⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Zakki Azhari (2020), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi “**Strategi Radio Utama 97.1 FM Bangkinang dalam meningkatkan eksistensi penyiar (Bagi pendengarnya) Masyarakat Bangkinang di Kabupaten Kampar**”. Metode penelitian yang digunakan deskriptif

⁵ Meilani Dhamayanti, 2019, *Pemanfaatan Media Radio di Era Digital*. E-ISSN:2656-4718, P-ISSN:2302-8106, Jurnal Ranah Komunikasi (JRK) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019.

⁶ Anisa Zahara Amlia, 2020, *Strategi Radio RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru dalam menarik minat pendengar*. <https://repository.uin-suska.ac.id>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif. Hasil penelitian yaitu strategi yang diambil oleh Radio Utama 97.1 FM Bangkinang dalam meningkatkan eksistensi penyiar yaitu peningkatan melalui penyiar dengan Pendidikan formal, pelatihan dan pengembangan diri.⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Indah Wulandari (2019), Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi **“Pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi dakwah pada komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru”**. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram untuk berdakwah berdampak positif bagi penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di dalam Instagram @yukngajipku memanfaatkan fitur unggah, komentar, caption, like, hastag, followers dan admin.⁸

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Hal yang senada diungkapkan oleh Hafied

⁷ Zakki Azhari, 2020, *Strategi Radio Utama 97.1 FM Bangkinang dalam meningkatkan eksistensi penyiar (bagi pendengarnya) Masyarakat bangkinang di kabupaten kampar*. <https://repository.uin-suska.ac.id>.

⁸ Intan Indah Wulandari, 2019, *Pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi dakwah pada komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru*. <https://repository.uin-suska.ac.id>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cangara, komunikasi berpangkal pada perkataan Latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Secara terminologi, para ahli komunikasi memberikan pengertian komunikasi menurut sudut pandang dan pendapat mereka masing-masing diantaranya: Dani Vardiasnyah mengungkapkan beberapa definisi komunikasi secara istilah yang dikemukakan para ahli :⁹

1. Jenis & Kelly menyebutkan “Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak)”.
2. Berelson & Stainer “Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain.
3. Gode “Komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula yang dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki dua orang atau lebih”
4. Brandlun “Komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego. jadi, dapat disimpulkan komunikasi adalah proses penyampaian informasi secara lisan atau

⁹ Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. II (Jakarta: PT Indeks, 2008)h. 25-26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

verbal yang dilakukan dua orang atau lebih yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

5. Resuch “Komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan”
6. Weaver “Komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya”.

Sebuah definisi yang dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antarmanusia (human communication) bahwa: komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antarsesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.¹⁰

Komunikasi adalah hubungan kontak antara manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Selain itu komunikasi diartikan pula sebagai hubungan atau kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan masalah hubungan. Atau dapat diartikan bahwa komunikasi adalah saling menukar pikiran atau pendapat.

¹⁰ Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Cet. XII, (Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2011), h. 18-19.

2.2.1.1 Fungsi Komunikasi

Apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita atau pesan, tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta, dan ide makan fungsinya dalam setiap sistem sosial sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan Informasi (*to inform*)
- 2) Mendidik (*to educate*)
- 3) Menghibur (*to entertain*)
- 4) Mempengaruhi (*to influence*)

2.2.1.2 Tujuan Komunikasi

Pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

- 1) Perubahan sikap (*attitude change*)
- 2) Perubahan pendapat (*opinion change*)
- 3) Perubahan perilaku (*behavior change*)
- 4) Perubahan sosial (*social change*).

2.2.1.3 Bentuk Komunikasi

Menurut Hafied Cangara, para pakar komunikasi berbeda pendapat dalam menetapkan bentuk-bentuk komunikasi. Sebuah kelompok sarjana komunikasi Amerika membagi bentuk komunikasi kepada lima macam tipe, yakni komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok kecil (*small group communication*), komunikasi organisasi (*organisation communication*), komunikasi massa (*mass communication*) dan komunikasi publik (*public communication*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Effendy, bentuk-bentuk komunikasi dirangkum ke dalam tiga jenis, yaitu komunikasi pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.

1) Komunikasi pribadi

Komunikasi pribadi terdiri dari dua jenis, yaitu: pertama, komunikasi intrapribadi (intrapersonal communication). Komunikasi intrapribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Orang yang bersangkutan berperan sebagai komunikator maupun sebagai sebagai komunikan. Dia berbicara pada dirinya sendiri. Pola komunikasi dengan diri sendiri terjadi karena seseorang menginterpretasikan sebuah objek yang diamatinya dan memikirkannya kembali, sehingga terjadilah komunikasi dalam dirinya sendiri. Kedua, komunikasi antarpribadi (interpersonal communication), yaitu komunikasi yang berlangsung secara dialogis antara dua orang atau lebih. Karakteristik komunikasi antar pribadi yaitu: pertama dimulai dari diri sendiri. Kedua, sifatnya transaksional karena berlangsung serempak. Ketiga, komunikasi yang dilakukan tidak hanya mencakup aspek-aspek isi pesan yang dipertukarkan, tetapi juga meliputi hubungan antar pribadi. Keempat, adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Kelima, adanya saling ketergantungan antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Keenam, tidak dapat diubah maupun diulang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksudnya jika salah dalam pengucapan mungkin dapat minta maaf, tetapi itu bukan berarti menghapus apa yang telah diucapkan.

2) Komunikasi kelompok

Michael Burgoon dan Michel Ruffner seperti dikutip Sendjaya menjelaskan komunikasi kelompok sebagai: The face to face interaction of three or more individuals, for a recognized purpose such as information sharing, self maintenance, or problem solving, such that the members are able to recall personal characteristics of the other members accurately. (Komunikasi kelompok adalah komunikasi tatap muka yang dilakukan tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat).

Dari definisi di atas dipahami bahwa ada empat elemen yang tercakup dalam komunikasi kelompok, yaitu interaksi tatap muka, jumlah partisipan yang terlibat dalam interaksi yang dilakukan, maksud dan tujuan yang dikehendaki dan kemampuan anggota untuk dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lain.

3) Komunikasi massa

Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan melalui saluran-saluran media massa, seperti surat kabar, radio,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop.⁶ Oleh karena pesan yang disampaikan bersifat massal, maka karakteristik komunikasi massa adalah bersifat umum. Artinya, pesan yang disampaikan bersifat heterogen karena ditujukan untuk seluruh anggota masyarakat. Pesan yang disampaikan juga bersifat serempak dan seragam serta hubungan antar komunikator dengan komunikator sifatnya nonpribadi.

2.2.2 Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”,¹¹ terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam Bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin, dan mengatur.¹² Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen.¹³ Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan.¹⁴

¹¹ Hadari Nawawi, Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas, (Jakarta: PT. Tema Baru, 1989), Hlm. 129

¹² Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 114

¹³ Malayu S.P Hasibuan, Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 1

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hlm. 441



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan.¹⁵ Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Dalam pandangan *Laurens A. Aply*, manajemen adalah *the art of getting things done through people* (seni mendapatkan penyelesaian segala sesuatu dimulai oranglain). Sedangkan bagi Henry Fayol, manajemen dapat di artikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, koordinasi, dan pengawasan atau usaha-usaha dari anggota organisasi dan dari sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan. sementara itu, Devid R. Hampton berpendapat bahwa manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Berbeda dari ketiga pakar manajemen tersebut, dalam pandangan Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, manajemen tak terpisahkan dari organisasi sebagai satu kesatuan. Mereka berdua sependapat bahwa manajemen adalah ilmu yang mengerjakan langkah dan cara terpadu dalam memanfaatkan tenaga orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁶

Menurut Harold Koontz dalam buku *Management : A Book of Readings* terdapat enam mazhab atau aliran (*schools*) tentang manajemen yaitu mazhab proses menganalisis manajemen dari segi prosesnya untuk mendapatkan kerangka konsep, prinsip-prinsip, landasan dan membangun teori manajemen, mazhab

¹⁵ Suharsimi, *Managemen Pengejaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cita 1993) Hlm.31

¹⁶ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Moderen Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 62-63



empirik membangun teori manajemen berdasar atas kajian terhadap pengalaman dan generalisasi yang didapat dari pengalaman tersebut, mazhab perilaku menganalisis manajemen lebih banyak dari sisi psikologi dan psikologi sosial, sehingga sampai pada kesimpulan bahwa hal terpenting dalam manajemen adalah hubungan antar manusia, mazhab sistem sosial memandang manajemen sebagai sistem sosial, yaitu sistem hubungan antar berbagai budaya, mazhab teori keputusan menitik beratkan kajiannya pada rasionalitas dari pengambilan keputusan, yaitu dalam pemilihan berbagai alternatif untuk melakukan suatu tindakan dan mazhab matematik mengkaji manajemen dari sudut logika dengan menggunakan simbol-simbol dan rumus-rumus matematis.¹⁷

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan adalah suatu yang detail dari pengelola, sedangkan mengelola adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, perencanaan, mengorganisasikan, pengkoordinasian dan melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan. Defenisi lain menyebutkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau perumusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efesien.¹⁸

Untuk mengarahkan kegiatan bisnis secara efektif dan efesien maka manajemen perlu di jelaskan berdasarkan fungsinya. Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang meliputi satu tahapan-tahapan tertentu dalam

¹⁷ Bambang Hartono, Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.8

¹⁸ Arikonto suharsimi, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 134

pelaksanaannya.⁶ Adapun fungsi-fungsi pokok manajemen menurut George R. Terry, yang meliputi Planing (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (penggerakan), dan Controlling (pengawasan).¹⁹

2.2.3 Radio

Radio is the birth of broadcasting (radio adalah anak pertama dunia penyiaran). Radio adalah suara. Suara merupakan modal utama terpaan radio ke khalayak dan stimulasi yang dikorelasikan oleh khalayak kedepannya. Secara psikologis suara adalah sensasi yang terpersepsikan kedalam kemasam auditif. Menurut Stanley R. Alten, suara adalah efek gesekan dari sejumlah molekul yang ditransformasikan melalui medium elastis dalam suatu interaksi dinamis antara molekul itu dengan lingkungannya. Suara dari penyiar memiliki komponen visual yang bisa menciptakan gambar dalam benak pendengar.²⁰

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengar dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiarnya.²¹

Radio menciptakan imajinasi (*theatre of mind*) dan mudah akrab dengan audiens. Karakteristik radio siaran, antara lain: auditori (untuk didengar), isi siaran sepiantas lalu dan tidak bisa diulang, identik dengan musik, mengandung gangguan

¹⁹ George R. Terry, *The Principles Of Management*, (Bandung: Gelora Massa, 1967), hal. 14

²⁰ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKis, 2004), hlm. 15

²¹ John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 9



timbul-tenggelam (fading) dan teknis, akrab dan hangat, suara penyiar hadir di rumah atau didekat pendengar. Sifat radio antara lain: heterogen, pribadi, aktif, berpikir, interpretasi, menilai dan selektif dalam memilih gelombang siaran sesuai selera. Menurut Max Well, radio adalah suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil/detik.²²

Radio sebagai alat untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Gelombang radio adalah suatu bentuk dari radiasi elektromagnetik, dan terbentuk ketika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikkan frekuesinya) pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio dalam suatu spektrum elektromagnetik.²³

Gelombang radio ini berada pada jangkauan frekuensi 10 hertz (Hz) sampai berada pada gigahertz (GHz), dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetik. Gelombang elektromagnetik lainnya yang memiliki frekuensi diatas gelombang radio meliputi sinar gamma, sinar-x, inframerah, ultraviolet, dan cahaya terlihat. Ketika gelombang radio dipancarkan melalui kabel, osilasi dari medan listrik dan magnetik tersebut dinyatakan dalam bentuk arus bolak balik dan voltase didalam kabel. Hal ini

²² Onong Uchjana Effendy, Radio Siaran dan Praktek, (Bandung: Alumni, 1990), hlm. 15

²³ Muhammad Mufid, Komunikasi dan Regulasi Penyiaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 38.



kemudian dapat diubah menjadi gelombang di dalam kabel. Kemudian diubah menjadi signal radio atau lainnya yang membawa informasi.²⁴ Meskipun kata "Radio" digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan alat penerima gelombang suara, namun transmisi gelombangnya dipakai sebagai dasar gelombang pada televisi, radio, radar dan telepon genggam pada umumnya.

2.2.3.1 Fungsi Radio

Sama halnya dengan media massa lainnya, radio juga pada dasarnya mempunyai fungsi. Seperti yang diungkapkan oleh Effendy (1993:137-138), bahwa radio siaran mempunyai 4 fungsi sebagai berikut: 1. Fungsi Penerangan 2. Fungsi Pendidikan 3. Fungsi Hiburan 4. Sarana Propaganda. Sekalipun radio siaran bersifat auditif, yang hanya bisa didengarkan, tapi bukan berarti radio siaran tidak bisa menjalankan fungsinya sebagai media penerangan. Radio dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang memuaskan walau hanya dilengkapi dengan unsur audio. Radio siaran dapat menjalankannya dalam bentuk siaran berita, wawancara, editorial udara, reportase langsung, *talk show* dan lain-lain-lain. Sebagai media pendidikan, radio siaran merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan khalayak secara meluas dan serempak. Sebagian alokasi waktu siaran juga di isi oleh acara-acara hiburan bisa berupa musik maupun drama radio. Radio siaran merupakan sarana propaganda,

²⁴ Effendi Gazali, *Penyiaran Alternatif Tapi Mutlak*, (Jakarta: Ilmu Komunikasi FISIP UI, 2002), hlm. 24



bisa terlihat dengan banyaknya pemasang iklan yang memilih radio siaran sebagai sarana pemasangan iklannya.²⁵

Didalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Ada tiga bentuk kebutuhan, yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan. Tidak terpenuhinya 29 salah satu kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial, kehilangan pendengar dan pada akhirnya akan digugat masyarakat sebab berguna bagi mereka. Para insan radio dewasa ini sadar betul bahwa fungsi sosial mereka sedang disorot. Program hiburan sebagai primadona harus dikaji ulang kembali, guna disinergikan dengan program informasi, sekecil apapun persentasinya. Konsep acara infotainment menjadi jawaban awal terhadap upaya kolaborasi musik sebagai simbol program hiburan dengan berita sebagai simbol informasi pendidikan. Hanya saja, pendengar dan juga insan radio sendiri tentu tidak pernah merasa puas jika hanya berhenti sampai disitu. Apalagi jika idealismenya tidak tersalurkan secara maksimal pada satu bentuk program saja. Ada beberapa tingkatan peran sosial yang diemban radio dalam kapasitasnya sebagai media publik, atau yang dikenal dalam konsep radio for society. Pertama, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. Kedua, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan. Ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda/diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. Keempat, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan

²⁵ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2013), hlm. 42-43



dan kejujuran. Beberapa fungsi tersebut biasa diemban sekaligus, tetapi ada kalanya hanya salah satu saja. Yang penting adalah konsistensi dan optimalisasi pada satu peran.

2.2.3.2 Menyiapkan Perencanaan Siaran Radio

Segala sesuatu yang menyangkut kegiatan yang berkaitan dengan produksi diperlukan perencanaan yang masak termasuk dalam pengelolaan radio siaran. Perencanaan merupakan bagian yang harus dilakukan dari manajemen radio. Dalam pengelolaan radio siaran perencanaan dimaksudkan untuk meramu konsep-konsep acara atau program yang akan disuguhkan untuk pendengar bukan untuk perencana atau penyiar. Mengetahui secara persisi apa kebutuhan pendengar merupakan hal yang penting sehingga tidak hanya sekedar memberikan informasi seadanya tanpa memperhatikan kondisi secara sosiologipsikologis pendengar. Untuk mengetahui keinginan pendengar menurut Michael C. Keith (1987:87) ada dua cara yaitu pertama dengan melakukan penelitian atau survey, Kedua dengan cara yang lebih mudah yakni berbicara kepada pendengar orang-orang menelpon keluarga, atau teman-teman.

Bagi broadcaster dalam mengelola radio siaran perencanaan juga merupakan guiding dalam pelaksanaan operasional setiap harinya, maka perlu dibuat secara detail dan jelas baik dari segi ketepatan waktu maupun ketepatan program yang sesuai dengan kebutuhan pendengar. Kebutuhan Standar Operational Procedure (SOP) menjadi sangat penting agar tidak terjadi kesalahan informasi bagi stasiun radio siaran pada saat on air dan harus selalu dipatuhi. SOP meliputi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. *Planning* : perencanaan produksi program acara secara menyeluruh dari kegiatan operasional penyiaran di stasiun radio siaran. Perencanaan dilakukan melalui diskusi kelompok dari tim kreatif dengan para pelaksana kegiatan. *Planning* diwujudkan dalam dokumen yang berisi tentang tujuan dan target, biaya produksi, durasi, promosi, sumber materi dan musik, target pendengar, dan penempatan siar termasuk para kru yang akan terlibat.
- b. *Collecting* : Pengumpulan materi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan siaran seperti menentukan calon narasumber, bahan materi yang berasal dari pustaka media massa atau siaran langsung dilapangan dengan melakukan wawancara. Pada prinsipnya *collecting* menghasilkan materi yang siap diolah untuk produksi acara.
- c. *Writing*: penulisan naskah yang siap untuk dibacakan dalam siaran yang berasal dari klasifikasi materi yang telah diterima dan dirangkai menjadi naskah dari pembuka sampai penutup terketik secara rapi dilengkapi dengan tanda baca yang jelas dan siap dibaca.
- d. *Vocal Recording*: Perekaman suara penyiar yang membacakan naskah hasil dari naskah yang telah dibuat di ruang perekaman.
- e. *Mixing*: Penggabungan materi suara dai penyiar dengan berbagai pendukung dan musik termasuk juga sound effect oleh mixerman dengan menggunakan perangkat yang berupa digital maupun analog untuk menghasilkan paket acara yang siap siar. Standart acara dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses ini perlu sangat diperhatikan, karena setiap kemasan selalu berbeda jenis musik maupun lagunya.

- f. On Air: Penayang acara sesuai dengan random yang telah direncanakan. Vocal Recording tidak diperlukan apabila acaranya bersifat produksi siaran langsung (*live*).
- g. *Evaluation*: Proses evaluasi dikukan seusai siaran untuk menemukan apakah ada yang tidak sesuai dengan rencana sehingga dapat dilakukan koreksi, apakah hasil siarannya sesuai dengan ekspektas atau tidak. Hasil evaluasi bertujuan untuk melakukan perbaikan yang lebih sempurna untuk siaran kedepan.

2.2.3.3 Jenis Stasiun Penyiaran

Di Indonesia, Radio pertama yang mengudara yaitu RRI (Radio Republik Indonesia) yang dikelola oleh pemerintah baru setelah itu disusul oleh radio-radio swasta niaga. Sesuai dengan Undang Undang Penyiaran di Indonesia, terbagi empat jenis stasiun penyiaran, diantaranya:

a. Penyiaran Publik Stasiun

Penyiaran Publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Terdiri atas stasiun penyiaran publik terdiri atas Radio Republik Indonesia (RRI) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang stasiunnya berada di ibu kota Negara Republik Indonesia. Di



daerah provinsi, kabupaten, atau kota dapat didirikan Lembaga Penyiaran Publik lokal.

b. Penyiaran Swasta Stasiun

Penyiaran Swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi. Dalam Undang- Undang Penyiaran Pasal No. 16 32 Tahun 2002. Dalam hal ini biasa disebut radio komersil atau radio swasta.

c. Penyiaran Komunitas Stasiun

Penyiaran Komunitas adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya. Dalam Undang-Undang Penyiaran Pasal 21 No. 32 Tahun 2002.

d. Penyiaran Berlangganan Stasiun

Penyiaran Berlangganan adalah lembaga penyiaran berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan dan wajib terlebih dahulu memperoleh izin penyelenggaraan penyiaran berlangganan. Dalam Undang-Undang Penyiaran Pasal 25 No. 32 Tahun 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Pengelolaan Siaran Radio

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.²⁶

Manajemen berasal dari kata *manage to man*. Kata *manage* berarti mengukur atau mengelola, sedangkan kata *man* berarti manusia.²⁷ Manajemen menurut Terry mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan individu-individu yang menyumbangkan upaya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ada empat peran manajemen yang harus dilaksanakan oleh manajer agar organisasi yang dipimpinnya bisa berjalan secara efektif. Empat peranan tersebut menurut Adizes adalah memproduksi, melaksanakan, melakukan informasi dan memadukan (*integrating*). Selain itu, manajemen bertujuan untuk membangun peranan hubungan antarpribadi, peranan yang berhubungan dengan informasi, peranan pembuat keputusan.²⁸

Dalam hal proses manajemen, peneliti menggunakan teori manajemen menurut George R. Terry yang meliputi :²⁹

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pengorganisasian (*organizing*)

²⁶ Hadari Nawawi, Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas, (Jakarta: PT. Tema Baru, 1989), Hlm. 129

²⁷ Karyoto, Dasar-Dasar Manajemen, (Yogyakarta: Andi, 2016), Hal.3

²⁸ Miftah Thoha, Kepemimpinan dalam Manajemen, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), Hal. 11

²⁹ Morissan, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), Hal.248



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)
4. Pengawasan (*Controlling*)

Pada media penyiaran, manajer umum (*general manager*) bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab dalam setiap aspek operasional suatu stasiun penyiaran. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objectives*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya”. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.³⁰

³⁰ Morrisan, Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi, (Jakarta: Kencana, 2009), 132



b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang di miliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.

Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Struktur organisasi stasiun penyiaran pada umumnya tidak memiliki standar yang baku. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda satu dengan yang lainnya, bahkan pada wilayah yang sama stasiun penyiarannya tidak memiliki struktur organisasi yang persis sama. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh skala usaha atau besar kecilnya stasiun penyiaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*actuating*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.³¹ Adapun ruang lingkup kajiannya meliputi :

1) Pengarahan Program

Pengarahan program adalah proses menuntun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para anggota organisasi yang berguna untuk meningkatkan pencapaian tujuan agar bergerak menuju arah yang tepat.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.

2.2.5 Teori Media Baru (*New Media*)

Teori *New Media* adalah sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media dari media konvensional ke era digital. Dalam teori *New Media* terdapat dua pandangan, (1) Pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre

³¹ George R Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen, (PT Bumi Aksara, 1990) hal. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Levy memandang website sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru. Pandangan (2) yaitu, Pandangan integrasi sosial, merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi atau penyebaran, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya *instrument* informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyuguhkan kita dalam beberapa bentuk Masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.³²

Adapun kategori *New Media* yang terdiri dari enam bagian, antara lain :

- 1) Interaktif (*interactive*), media baru diakui paling interaktif meskipun di media lama sudah banyak yang bersifat dua arah seperti kuis, ngobrol, dan sebagainya dengan penonton di rumah tetapi itu tetap melalui tahap seleksi atau *gatekeeping* dari media tersebut.
- 2) Hipertekstual (*hypertextual*), berarti setiap informasi yang sudah ada di media lama seperti televisi, radio, dan surat kabar kembali dimasuki ke dalam media baru dengan tampilan yang sudah disesuaikan dengan tampilan media baru. Hal ini digunakan menjadi database perpindahan media lama ke media baru sehingga informasi yang dahulu tidak hilang begitu saja.
- 3) Jaringan (*network*), jaringan berarti di dalam media baru internet terdapat beberapa jaringan yang saling menguatkan untuk mempermudah orang menemukan dan menggunakan internet dalam

³² Novi Harlina, Efektifitas Komunikasi akun Instagram @sumbar_rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatra Barat, Jurnal Vol. 4, No.2. Hlm.9

mencari informasi. Jaringan ini memperkuat media baru dan juga menjadi salah satu kunci dari media baru.

- 4) Dunia Maya (*Virtual*), karakteristik ini menjadi karakteristik yang melemahkan bagi media baru internet, karena sifatnya yang maya sehingga identitas seseorang atau kelompok di dalam media baru internet ini menjadi tidak jelas dan tidak bisa dipercaya sepenuhnya. Proses *gatekeeping* yang bebas mengakibatkan hal ini menjadi masalah bagi media baru internet.
- 5) Simulasi (*simulated*), dalam zaman digital memiliki hubungan yang dekat dengan peniruan atau simulasi. Media baru menirukan beberapa media lama yang masih bisa diangkat dan dimasukkan ke dalam media baru. Khalayak pengguna media baru juga akan meniru apa informasi yang dia dapat di dalam media baru ke dunia nyata yang mempengaruhi hidupnya.
- 6) Digital, dalam dunia digital semua diproses menggunakan mesin yang digerakkan oleh sistem informasi yang diolah oleh kode atau nomor yang dibuat oleh manusia. Dalam hal ini media komunikasi dan representasi biasanya terbentuk dari suara dan Cahaya yang telah dikodekan dalam suatu sistem.

Ada beberapa perubahan yang disebabkan oleh inovasi teknologi.

Perubahan dimaksud adalah mengubah pasar media, memfasilitasi persaingan, distribusi konten multiplatform, waktu, dan pergeseran media. Dengan demikian, media semakin tidak dapat mengandalkan nilai dasar konten untuk menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





khalayak atau mengekstrak nilai. Akibatnya, perubahan ini menciptakan tiga sumber nilai tambah yang sangat bernilai (Bates, 2006) 1). Pilihan (memiliki pilihan yang lebih luas terhadap konten yang tersedia), 2). Kontrol (kemampuan untuk mengendalikan waktu dan sarana konsumsi dari konten yang ada, dan 3). Kenyamanan (kemudahan dalam menemukan dan mengonsumsi konten yang diinginkan).

2.2.6 Facebook

Facebook merupakan jejaring sosial atau yang disebut dengan media sosial yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan menggunakan foto, kontak hingga informasi pribadi lainnya. Para pengguna Facebook dapat bergabung dalam komunitas untuk dapat melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna facebook lainnya. Banyaknya Fitur-fitur yang ditawarkan Facebook sebagai situs jejaring sosial atau media sosial membuat khalayak ramai tertarik menggunakannya.³³

Facebook didirikan pada 04 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg yang merupakan seorang mahasiswa Harvard. Mark Zuckerberg lahir pada 14 Mei 1984. Mark Zuckerberg dibantu oleh beberapa rekannya yang bernama Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz dan Chris Hughe. Pengguna Facebook yang tersebar di seluruh dunia telah mencapai lebih dari 600 juta pengguna.³⁴

³³ Ulfah Nur Aini Ningrum, Pengaruh Berita Pada Facebook Terhadap Minat Membaca Beritanya (Studi Pada Buruh Pabrik PT Gajah Tunggul Tbk Tangerang), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

³⁴ Aunurrofiq Manzur, Sukses Berdagang Di Facebook dan Blogsopt, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2011), hlm:1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada mula perkembangan situs web jejaring sosial ini keanggotaannya masih dibatasi hanya untuk mahasiswa dari Harvard College. Kemudian dalam kurun waktu dua bulan keanggotaannya diperluas ke sekolah-sekolah lainnya yang ada di wilayah Baston, Rochester, Stanford dan Nerthwestrem. Facebook menjadi jejaring sosial yang besar pada tahun 2007 dengan pengguna aktif setiap harinya sekitar 58 milyar, lebih dari 55 ribu jejaring sosial di seluruh dunia dan 80% dari 58 juta pengguna sosial media facebook sudah menggunakan aplikasi Facebook di handphone mereka.³⁵

Facebook adalah salah satu media komunikasi dan juga sebagai media untuk para pengguna agar dapat berekspresi yang banyak digunakan oleh banyak orang karena mempunyai fungsi yang tidak mempunyai batas usia maupun sosial. Dengan mengunduh aplikasi Facebook, para pengguna dapat berbagi informasi ataupun sekedar meng-*update* status saja. Di Facebook kita juga dapat berbagi tentang permasalahan hidup, ceramah agama, berpuisi, saling bertukar pesan maupun komentar.

Perkembangan teknologi yang cepat memerlukan komunikasi yang efektif agar pesan yang ingin disampaikan tidak berujung pada salah paham. Oleh karena itu gaya komunikasi perlu diperhatikan, berbicara tanpa mengindahkan konteks budaya Dimana anda berada akan berujung pada ketidakefektifan komunikasi. Dengan perkembangan teknologi membuat Facebook terus memperbaharui fitur-fitur di dalamnya.

³⁵ Jesse Failer, How To Do Everything: Facebook Applications, (America: MC Graw-Hill Companies, 2008) hlm,7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2.2.7 Media Streaming

Facebook telah menjadi media sosial yang besar hingga saat ini, beberapa manfaat Facebook antara lain :

1. Sebagai tempat untuk mencari teman;
2. Tempat promosi, facebook dapat dijadikan sebagai media promosi yang sangat efektif;
3. Tempat diskusi, salah satu fiturnya yaitu group yang berfungsi sebagai forum;
4. Sebagai tempat untuk menjalin hubungan;
5. Sebagai tempat untuk belajar dan bermain, di Facebook dapat digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu baru.

Secara teoritis, streaming itu adalah pengiriman data berupa sebuah konten berbentuk video ke perangkat elektronik seperti komputer, laptop, handphone melalui transmisi jaringan internet secara konstan. *Streaming* merupakan cara untuk membuat audio maupun video menjadi bersifat *real-time* pada tipe jaringan yang berbeda. Aplikasi dalam layanan *streaming* ini di bagi menjadi dua, yaitu: *On-demand* dan *Live*. Layanan *streaming* *On-demand* contohnya itu adalah sebuah music dan video.

Sedangkan layanan *streaming (live)* adalah acara radio atau acara televisi yang disiarkan secara *broadcast* langsung pada saat itu juga. Ide dasar dari sebuah *video streaming* adalah untuk membagikan video asli menjadi beberapa paket yang kemudian dikirim secara berurutan, dan memungkinkan *receiver* untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan *decode* dan *playback* dalam video berdasarkan paket tersebut tanpa harus menunggu seluruh video terkirim.³⁶

Pengertian lain tentang *streaming* dapat diartikan sebagai teknologi yang menampilkan video yang sedang berlangsung melalui jaringan internet. Sedangkan untuk pengertian dari aplikasi *live streaming* itu sendiri adalah tayangan yang sedang berlangsung yang kemudian di *streaming* kepada banyak orang (*viewers*) dalam waktu yang bersamaan dengan kejadian yang sedang terjadi melalui media data komunikasi atau jaringan baik itu yang terhubung langsung dengan kabel maupun *wireless*.³⁷

Internet di ibaratkan seperti jaring laba-laba (*the web*) yang terdiri dari titik-titik (*node*) yang terhubung antara satu sama lainnya. Dari pengertian internet dapat disimpulkan bahwa internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pengguna komputer dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan alur berfikir yang digunakan dalam sebuah penelitian, di ilustrasikan secara menyeluruh dan sistematis setelah mempunyai teori yang mendukung proses penelitian. Penelitian ini dilakukan di salah satu radio swasta yang ada di Kabupaten Kampar, tepatnya di Bangkingan. Dalam

³⁶ Andan Widya Kusuma, M.Sarosa, Lis Diana Mustafa, Rancang Bangun Dan Analisa Media Video Streaming Pada Jaringan 3G Dan 4G, Jurnal Jaringan Telekomunikasi Digital Vol. 7, No. 2, (November 2018), hlm. 15.

³⁷ Ryan Ary Setyawan, Yumarlin Marzuki, Survei Aplikasi Video Live Streaming Dan Chat Dikalangan Pelajar, Jurnal (2018), hlm. 187.

menghadapi perkembangan teknologi digital, radio dituntut untuk dapat beradaptasi agar tidak tertinggal dengan media lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori yang berkaitan dengan pemanfaatan media *streaming* facebook yang digunakan sebagai wadah informasi dengan menggunakan estimasi pemanfaatan yang dikemukakan oleh Chin dan Tod (1955), yaitu :

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*);
2. Bermanfaat (*usefull*);
3. Menambah produktivitas (*increase productivity*);
4. Mempertinggi efektifitas (*enhance effectiveness*);
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

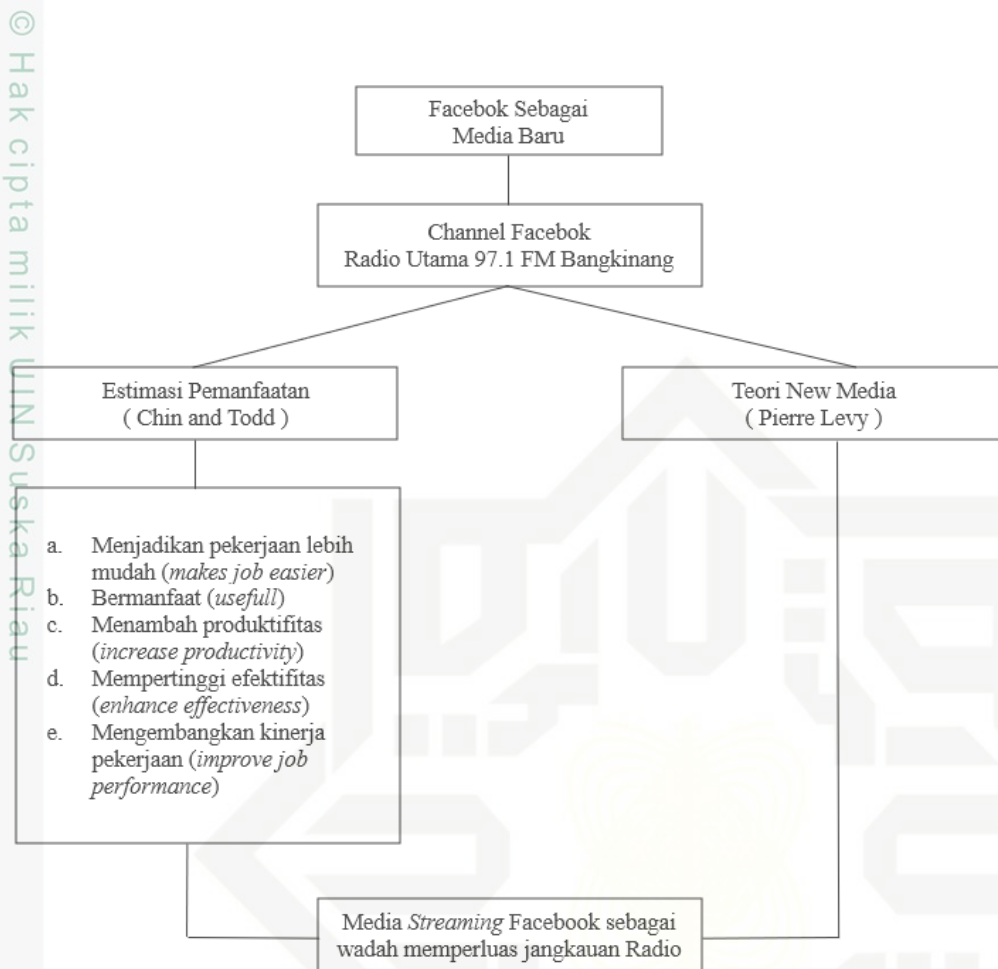
© Hak Cipta milik JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif pada suatu penelitian tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi. Penelitian kualitatif merupakan metode riset yang menggunakan sumber data untuk meneliti, menguraikan dan menjelaskan secara luas dan lengkap berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa sistematis. Bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi dan samplingnya sangat terbatas.

Pembahasan tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian harus didasari oleh konsekuensi tersendiri sebagai sebuah proses yang harus diikuti secara konsisten. Sebuah pendekatan mengisyaratkan sebuah kriteria untuk menyeleksi data yang dianggap relevan. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mendapatkan hasil data deskriptif berupa lisan maupun kata-kata tertulis dari orang yang diamati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Radio Utama 97,1 FM Bangkinang. Untuk itu diharapkan memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian menyangkut Pengelolaan Program Siaran Radio Utama 97,1 FM Bangkinang Melalui Aplikasi Facebook Dalam Meningkatkan Minat Pendengar.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data untuk suatu penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai sumber data dapat dikumpulkan dari latar data (data setting) yang berbeda. Latar data yang dimaksud ialah latar natural (natural setting) dimana fenomena atau peristiwa secara normal terjadi. Sumber data dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Mampu memahami dan mengidentifikasi latar dan sumber data, akan mempermudah penulis untuk memilih metode pengumpulan data yang tepat guna dan hasil guna dan memudahkan melakukan pengumpulan data.

1. Data primer dalam penelitian ini yaitu, penulis melakukan wawancara dan dokumentasi mengenai Pengelolaan Program Siaran Radio Utama 97,1 FM Bangkinang Melalui Aplikasi Facebook Dalam Meningkatkan Minat Pendengar.
2. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, setelah penulis mengumpulkan data primer lalu mengumpulkan data dari literatur, artikel, jurnal, dokumen dan situs di internet yang berkenaan dengan Radio Utama 97.1 FM Bangkinang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4 Informan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi informan yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti dalam hal ini yakni pimpinan Radio Utama 97.1 FM Bangkinang yang bernama Hanafi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1. Observasi Observasi ilmiah merupakan suatu proses pencatatan yang sistematis terhadap pola perilaku orang, objek atau kejadian tersebut. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kejadian-kejadian masa lalu melalui pengumpulan bukti-bukti yang ada berdasarkan pengamatan.
2. Metode Wawancara Wawancara menjadi perangkat yang sedemikian penting. Metode wawancara merupakan metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi.
3. Metode Dokumentasi Metode dokumenter atau dokumentasi adalah digunakan data untuk menelusuri data historis. Metode dokumenter dalam penelitian ini berupa baik artikel, jurnal yang bersangkutan

dengan Pengelolaan Program Siaran Radio Utama 97,1 FM Bangkinang Melalui Aplikasi Facebook Dalam Meningkatkan Minat Pendengar.

3.6 Validitas Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya dan bisa dipertanggungjawabkan. Peneliti dalam melakukan Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia dari berbagai macam Teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Hasil wawancara yang telah diperoleh mengenai pengelolaan program siaran radio utama 97,1 FM Bangkinang dalam meningkatkan minat pendengar diperiksa kembali menggunakan observasi, sehingga apabila hasil dari kedua teknik itu berbeda karena setiap sudut pandang dari sumber data berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap paling benar.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tahapan berikut :

1. Reduksi data

Analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti dapat dengan mudah

dalam melakukan pengumpulan data dan dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah di reduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data yaitu proses menyusun pesan yang relevan, ketika informasi di susun sehingga dapat kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan menjadi makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan yang variabel.

3. Penarikan kesimpulan

Mengambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan sehingga data tersebut menjadi jelas dan dengan demikian dapat diambil sebuah kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Pada penelitian ini peneliti akan menguraikan bagaimana pengelolaan program siaran radio utama 97,1 FM Bangkinang dalam meningkatkan minat pendengar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Radio Utama 97.1 FM Bangkinang

Radio utama 97.1 FM Bangkinang adalah stasiun radio swasta yang didirikan pada tanggal 13 juli 2005 oleh dua orang yang aktif dalam sebuah koran swasta di kota bangkinang yaitu Sayful dan Hanafi. Dari perbincangan yang dilakukan di rumah Sayful di jalan lintas Pekanbaru-Bangkinang tepatnya di kecamatan salo yang menghasilkan keputusan untuk mendirikan Radio Utama 97.1 FM Bangkinang dengan memilih Hanafi sebagai direktur di Radio tersebut. Dari awal berdirinya Radio Utama 97.1 FM Bangkinang hanya dipimpin oleh satu orang, yaitu Hanafi.

Radio utama 97.1 FM Bangkinang awalnya berlokasi di jalan Rajawali, Kota Bangkinang. Kemudian pada tahun 2018 pindah ke kelurahan Pasir Sialang Bangkinang Seberang hingga sekarang.³⁸



Gambar 4.1 Kantor Radio Utama 97.1 FM Bangkinang Tampak Depan

³⁸ Data kearsipan Radio Utama 97.1 FM Bangkinang, 2022

4.2 Visi dan Misi Radio Utama 97.1 FM Bangkinang

Adapun visi Radio Utama 97.1 FM Bangkinang adalah menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio menurut prinsip-prinsip publik netral dan mandiri senantiasa berorientasi kepada Masyarakat.

Sedangkan Misi Radio Utama 97.1 FM Bangkinang adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif, dan berkualitas yang membangun bangsa.
2. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder.

4.3 Program Radio

Program Radio Utama 97.1 FM Bangkinang sebagai berikut :

1. 06.00-7.00 Ceramah Agama
2. 07.00-8.00 Dendang Melayu
3. 08.00-9.30 Dendang Minang
4. 09.30-11.00 Dangdut Pagi
5. 11.00-11.40 Pop Alternatif Indonesia
6. 11.40-menjelang azan zuhur : ceramah agama
7. 12.40-13.30 Tembang kenangan (lawas)
8. 13.30-15.00 Hits Malaysia
9. 15.00-17.30 Ocu maimbau dan dendang dangdut
10. 19.30-22.00 Karaoke bersama masyarakat sekitar

Tabel 4.1 Program Radio Utama 97.1 FM Bangkinang

| Program | Waktu (WIB) |
|---------------------------------|---------------------------------|
| Ceramah Agama | 06.00 - 07.00 |
| Dendang Melayu | 07.00 - 08.00 |
| Dendang Minang | 08.00 - 09.30 |
| Dangdut Pagi | 09.30 - 11.00 |
| Pop Alternatif Indonesia | 11.00 - 11.40 |
| Ceramah Agama | 11.40 - menjelang azan zuhur |
| Tembang Kenangan (lawas) | 12.40 - 13.30 |
| Hits Malaysia | 13.30 - 15.00 |
| Ocu maimbau dan dendang dangdut | 15.00 - 17.30 |
| Karaoke | 19.30-22.00 |

Sumber : Radio Utama 97.1 FM Bangkinang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada Radio Utama 97,1 FM Bangkinang, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan Media Sosial khususnya Facebook dalam menyiarkan secara langsung atau *streaming* program acara Radio Utama 97.1 FM Bangkinang. Hal tersebut efektif dalam meningkatkan jumlah pendengar, karena kemudahan akses media sosial Facebook dan layanan *Live Streaming* yang memungkinkan pendengar untuk berinteraksi secara langsung baik dengan sesama pendengar maupun interaksi dengan penyiar radio.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam pengelolaan program siaran radio utama 97,1 FM Bangkinang dalam meningkatkan minat pendengar, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Stasiun Radio Utama 97,1 FM Bangkinang dapat memanfaatkan media sosial Facebook dalam melakukan siaran langsung untuk semua program siaran radio dalam meningkatkan jangkauan pendengarnya.
2. Radio Utama 97,1 FM dapat memanfaatkan media sosial lainnya seperti Instagram dan Tiktok untuk meningkatkan jumlah pendengar.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wijaya, Analisis Kolerasi Penggunaan, Fak. Teknik UMP 2014
- Anisa Zahara Amlia, 2020, Strategi Radio RRI PRO 2 88.4 FM Pekanbaru dalam menarik minat pendengar. <https://repository.uin-suska.ac.id>.
- Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, h. 22-27.
- Dani Vardiansyah, Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. II (Jakarta: PT Indeks, 2008)h. 25-26.
- Dani Vardiansyah, Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. II (Jakarta: PT Indeks, 2008)h. 25-26.
- Effendi Gazali, Penyiaran Alternatif Tapi Mutlak, (Jakarta: Ilmu Komunikasi FISIP UI, 2002), hlm. 24
- Fanani, Burhan, *Buku pintar Menjadi MC, Pidato, Penyiar Radio dan Televisi*. (Yogyakarta : ARASKA, 2013)
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi edisi 1 cet.5, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1998), h.29
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Cet. XII, (Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2011), h. 18-19.
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Cet. XII, (Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2011), h. 18-19.
- http://riau.senyum.web.id/ind/1805-1701/riau_64063_upri_riau-senyum.html
- Intan Indah Wulandari, 2019, Pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi dakwah pada komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru. <https://repository.uin-suska.ac.id>.
- John Fiske, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 9
- M. Munir, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- Masduki, Menjadi Broadcaster Profesional, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKis, 2004), hlm. 15
- Meilani Dhamayanti, 2019, Pemanfaatan Media Radio di Era Digital. E-ISSN:2656-4718, P-ISSN:2302-8106, Jurnal Ranah Komunikasi (JRK) Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019.
- Morissan *Dependency theory* 2013: 515
- Muhammad Hanafi, "Pengaruh Pengguna Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Terhadap Belajar Siswa", FISIP Universitas Riau, Jurnal: JOM FISIP Vol. 3 No.2, Oktober 2016 hlm.3
- Muhammad Mufid, Komunikasi dan Regulasi Penyiaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 38.
- Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981), 140-141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Onong Uchjana Effendi, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993), h. 57-83.
- Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 8.
- Onong Uchjana Effendy, Radio Siaran dan Praktek, (Bandung: Alumni, 1990), hlm. 15
- Santi Indra Astuti, Jurnalisme Radio, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2013), hlm. 42-43
- Sudjana, Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, (Jakarta:Depdiknas, 2003), hal.1
- Tri Mailina Sari, 2022, Pemanfaatan Aplikasi Facebook dalam siaran langsung lembaga penyiaran publik lokal radio swarakampar. <https://repository.uin-suska.ac.id>
- Umrotul Khasanah, Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 62-63
- Wijaja, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2000), h. 120.
- Wisnu Kurniadi dan Teguh Dirgahayu, “Analisis Faktor-Faktor Stimulus Facebook Live Marketing Berdasarkan Perspektif Kerangka Kerja Stimulus-Organism-Response (S-O-R)”, Seminar Nasional Inovasi teknologi, UN PGRI Kediri, 23 Februari 2019, hlm. 1.)
- Zakki Azhari, 2020, Strategi Radio Utama 97.1 FM Bangkinang dalam meningkatkan eksistensi penyiar (bagi pendengarnya) Masyarakat bangkinang di kabupaten kampar. <https://repository.uin-suska.ac.id>.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Pengelolaan Program

1. Apa Saja Program Siaran Radio utama 97.1 FM Bangkinang?
2. Siapakah yang bertanggung jawab untuk tahap perencanaan kegiatan seluruh proses produksi siaran radio?
3. Bagaimana struktur organisasi radio utama 97.1 FM Bangkinang?
4. Bagaimana capaian dan sasaran radio utama 97.1 FM Bangkinang saat ini?
5. Siapakah yang bertindak sebagai controller atau pengawas di radio utama 97.1 FM Bangkinang?

B. Pemanfaatan Facebook

1. Apakah Facebook dapat mempermudah pekerjaan bapak dalam siaran radio?
2. Apakah Facebook dapat bermanfaat bagi Radio Utama 97.1 FM Bangkinang?
3. Apakah Facebook dapat menambah produktivitas kinerja bapak dalam produksi siaran radio?
4. Apakah Facebook dapat mempertinggi efektivitas kinerja bapak dalam siaran radio?
5. Apakah Facebook dapat mengembangkan kinerja bapak dalam produksi siaran radio?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Dokumentasi 1 : Wawancara Besama Bapak Hanafi



Dokumentasi 2 : Wawancara Bersama Bapak Nasrudin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SUKMA AKBAR PUTRA BUNGSU, lahir di Bangkinang, Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada tanggal 26 Maret 1999. Putra dari pasangan Ayahanda Nazaruddin dan Ibunda Hamidah. Penulis merupakan anak keempat dari 4 orang bersaudara. Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh penulis ialah sebagai berikut: penulis merupakan murid di TK Pertiwi Pulau pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar di SDN 013 Pulau pada tahun 2005-2011. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di MTs Al-Hikmah Pulau pada tahun 2011-2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atas di SMA N 1 Bangkinang pada tahun 2014-2017. Tak hanya sampai disitu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ke UIN Suska Riau melalui jalur SNMPTN. Penulis mulai berkuliah di UIN pada bulan September 2017 dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada masa perkuliahan penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau sering disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sipungguk, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar selama 2 bulan pada bulan Juli-Agustus. Dan juga penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau sering disebut juga dengan magang di Kantor Kelurahan Pulau Kabupaten Kampar selama 2 bulan lebih pada awal bulan September-awal bulan November.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.